

BAB IV

GAMBARAN UMUM PT SUPREME ENERGY RANTAU DEDAP

4.1 Energi

Energi merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi hampir seluruh aspek kehidupan, baik kehidupan individu maupun kehidupan bernegara. Hal ini dikarenakan sektor-sektor pendukung kehidupan sosial seperti sektor industri sangat menggantungkan hidupnya terhadap ketersediaan energi di wilayahnya. Energi sendiri dibagi menjadi dua golongan berdasarkan sumbernya, yaitu energi berbahan dasar fosil dan nonfosil atau energi terbarukan (*renewable energy*).

Minyak, gas alam, dan batubara masih mendominasi sebagai sumber energi yang banyak digunakan oleh negara-negara di dunia untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Menurut perkiraan International Energy Agency (IEA), dari tahun 2005 sampai dengan 2030, kebutuhan energi global akan meningkat sebesar 55 persen, yang sebelumnya di angka 11,4 akan meningkat menjadi 17,7 miliar ton ekuivalen minyak.⁷⁰ Hingga saat ini, hampir semua negara di dunia masih bergantung terhadap energi berbahan dasar fosil.

Indonesia menjadi salah satu negara yang mempunyai sumber energi yang melimpah, baik energi berbahan dasar fosil maupun energi terbarukan. Saat ini,

⁷⁰ Poppy S. Winanti, dkk. 2020. *Diplomasi Energi Indonesia* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada). Hal. 4.

sebagian besar energi yang dikonsumsi oleh konsumen energi global merupakan energi berbahan dasar fosil, dengan total 95 persen total bauran energi (*energy mix*) yang digunakan secara global. Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi global yang dinilai stabil dan kuat dalam beberapa tahun terakhir, membuat permintaan akan energi semakin meningkat tiap tahunnya. Tingkat ketergantungan terhadap energi yang tinggi tidak dapat terus menerus dipenuhi oleh energi yang berbahan dasar fosil. Hal ini pun memicu krisis energi secara global. Isu yang dibahas dengan adanya krisis energi global juga berdampak kepada permasalahan lingkungan akibat pembakaran energi fosil yang ditujukan untuk berbagai kegiatan sosial ekonomi global.⁷¹

4.1.1 Transisi Energi Indonesia

Transisi energi merupakan hal yang krusial untuk dilakukan demi mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dan membatasi suhu bumi di bawah 1,5 derajat celsius pada tahun 2050. Indonesia komitmen melakukan transisi energy sebagai konsekuensi ikut menandatangani Persetujuan Paris (*Paris Agreement*), yang merupakan sebuah kesepakatan global untuk menghadapi perubahan iklim. Apalagi, kesepakatan dalam transisi energi memiliki tujuan kepada titik yang sama, yaitu pemanfaatan energi bersih yang terus meningkat. Presiden Joko

⁷¹ Pertamina Power Indonesia, “Energi Baru Terbarukan”, diakses dari <https://pertaminapower.com/energi-baru-terbarukan>, pada 30 Mei 2022 pukul 12.30.

Widodo telah mengumumkan bahwa Indonesia akan mencapai *Net Zero Emission* (NZE) tahun 2050 atau lebih cepat.⁷²

Salah satu upaya transisi energi di Indonesia direalisasikan oleh PT PLN (Persero) melalui program mempersiapkan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) batubara. Tahap berikutnya, pembangkit listrik berbahan fosil ini secara bertahap akan digantikan oleh pembangkit listrik berbahan bakar energi terbarukan, seperti panas bumi, air, angin, dan sinar matahari. Selain mempersiapkan PLTU, PT PLN (Persero) juga akan mengimplementasikan *cofiring* biomassa pada PLTU. Dalam program ini, batubara sebagai bahan bakar pembangkit yang dicampur dengan biomassa. Terhitung hingga Juni 2021, PT PLN (Persero) mengklaim telah melakukan implementasi *cofiring* pada 17 PLTU.⁷³ Program *cofiring* ini dinilai lebih baik digunakan karena tidak memerlukan investasi baru dan lebih murah ketimbang hanya menggunakan batubara.

⁷² Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, 2022, *Siaran Pers* – Masa Transisi Energi Menuju Net Zero Emission, diakses dari <https://ebtke.esdm.go.id/post/2022/02/21/3091/masa.transisi.energi.menuju.net.zero.emission>, pada 8 Agustus 2022 pukul 22.15.

⁷³ PT. PLN (Persero). 2021. *Siaran Pers* – Sosialisasi Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL).

Roadmap Pengembangan Pembangkit EBT 2021-2030



Per Tahun (MW)

No	Pembangkit - EBT	Kapasitas	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	Jumlah
1	PLTP	MW	136	108	190	141	870	290	123	450	240	808	3.355
2	PLTA	MW	400	53	132	87	2.478	327	456	1.611	1.778	1.950	9.272
3	PLTM	MW	144	154	277	289	189	43	-	2	13	6	1.118
4	PLT Surya	MWp	60	287	1.308	624	1.631	127	148	165	172	157	4.680
5	PLT Bayu	MW	-	2	33	337	155	70	-	-	-	-	597
6	PLT Biomasa/ Sampah	MW	12	43	88	191	221	20	-	15	-	-	590
7	PLT EBT Base	MW	-	-	-	-	-	100	265	215	280	150	1.010
8	PLT EBT Peaker	MW	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	300
Jumlah		MW	752	648	2.028	1.670	5.544	978	991	2.458	2.484	3.370	20.923

Per Regional (MW)

No	Pembangkit - EBT	Kapasitas	Jawa II	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	MPNT	Jumlah
1	PLTP	MW	1.915	1.180	-	75	185	3.355
2	PLTA	MW	3.903	2.682	1.153	1.444	90	9.272
3	PLTM	MW	418	426	28	156	91	1.118
4	PLT Surya	MWp	2.906	193	304	176	1.101	4.680
5	PLT Bayu	MW	260	110	70	130	27	597
6	PLT Biomasa/ Sampah	MW	232	117	86	50	106	590
7	PLT EBT Base	MW	-	230	100	230	450	1.010
8	PLT EBT Peaker	MW	-	300	-	-	-	300
Jumlah		MW	9.634	5.237	1.741	2.261	2.050	20.923

- Penambahan pembangkit EBT hingga tahun 2025 sebesar 10,6 GW.
- PLT EBT Base merupakan rencana PLTU yang belum *committed* dan dapat digantikan dengan pembangkit EBT untuk memenuhi kebutuhan pembangkit beban dasar/puncak (jenis pembangkitnya akan ditentukan melalui kajian yang lebih komprehensif).

Gambar 4.1.1.1 Roadmap EBT 2021-2030
Sumber : Siaran Pers PLN 5 Oktober 2022

Setelah Perjanjian Paris disahkan pada Oktober 2015, Indonesia turut bergabung dalam kesepakatan ini pada April 2016. Indonesia berpartisipasi dalam Perjanjian Paris setelah melakukan beberapa pertimbangan, dan akhirnya mendukung Perjanjian Paris untuk mendukung program transformasi menuju *Net Zero Emission*. Setelah turut berpartisipasi dalam Perjanjian Paris, Kementerian ESDM menyiapkan peta jalan (*roadmap*) transisi menuju energi netral mulai dari tahun 2021 hingga 2050 dengan beberapa strategi kunci, sebagai berikut:

1. Di tahun 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden berupa regulasi terkait energi baru terbarukan (EBT) dan *retirement coal*. Dengan begitu, tidak ada lagi PLTU baru, kecuali PLTU yang sudah melakukan kontrak maupun yang sudah dalam tahap konstruksi.

2. Di tahun 2022 akan ada UU tentang EBT dan penggunaan kompor listrik untuk 2 juta rumah tangga per tahun.
3. Tahun 2024, dilakukannya pembangunan interkoneksi, jaringan listrik pintar (*smart grid*) dan *smart meter*.
4. Tahun 2025 ditarget bauran EBT mencapai 23 persen yang didominasi oleh Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).
5. Tahun 2027, Pemerintah akan mulai menghentikan kegiatan impor *liquefied natural gas* (LNG).
6. Pada tahun 2030, 42 persen EBT akan didominasi oleh PLTS. Selain itu, jaringan gas akan diperkirakan menyentuh 10 juta rumah tangga, kendaraan listrik sebanyak 2 juta mobil dan 13 juta motor, penyaluran BBG 300 ribu, dan pemanfaatan *Dymethyl Ether* dengan penggunaan listrik sebesar 1.548 kWh per kapita.
7. Selanjutnya pada 2031, semua PLTU tahap pertama *subcritical* akan memasuki tahap pensiun dini.
8. Tahun 2035 menjadi tahun di mana *commercial operation date* (COD) untuk interkoneksi antar pulau akan dimulai, dengan konsumsi listrik sebesar 2.085 kWh per kapita dan bauran EBT akan mencapai 57 persen yang didominasi oleh PLTS, *Hydro*, dan Panas bumi.

9. Pada tahun 2040, bauran EBT diproyeksikan mencapai 71%, tidak akan ada operasi PLT Diesel, 70% lampu LED, tidak ada penjualan sepeda motor konvensional, dan 2.847 kWh listrik per kapita.

10. Pemerintah berencana membangun pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN) pertama pada tahun 2045 dan akan segera beroperasi.

11. Diperkirakan pada tahun 2050, kombinasi EBT akan mencapai 87%, sementara tidak ada mobil tradisional yang akan dijual, dan konsumsi listrik per kapita akan menjadi 4.299 kWh.

12. Terakhir, diharapkan dalam 10 tahun dari 2050 portofolio EBT mencapai 100%, yang utama adalah PLTS dan Hidro, jaringan distribusi gas sebanyak 23 juta rumah tangga, tanur listrik 52 juta rumah tangga, penggunaan kendaraan listrik, konsumsi listrik Angka menyentuh. 5.30.8 kWh per kapita.⁷⁴

Energi yang saat ini umum digunakan dinilai memiliki dampak buruk pada lingkungan. Seperti halnya dampak pencemaran udara, yang dihasilkan dari kendaraan maupun hasil buang pabrik-pabrik yang masih menggunakan energi minyak bumi maupun batubara. Itu sebabnya, seluruh dunia sedang berlomba untuk mengembangkan energi terbarukan yang dinilai lebih efisien dan ramah

⁷⁴ Petrominer.com, “ini Peta Jalan Capai Net Zero Emission”, diakses dari <https://petrominer.com/ini-peta-jalan-capai-net-zero-emission/>, pada 8 Agustus 2022 pukul 22.57.

lingkungan. Karena itulah, penelitian pun dilakukan dan memfokuskan kepada energi terbarukan.

Terdapat beberapa energi terbarukan yang sudah dimanfaatkan di Indonesia, dengan tujuan untuk menggantikan energi berbahan dasar fosil dalam capaian bauran energi nasional sebesar 23 persen. Sumber energi terbarukan di Indonesia bisa dikatakan berlimpah namun hanya pemanfaatannya yang belum optimal, yang biasanya untuk dijadikan listrik kemudian didistribusikan ke masyarakat dan industri. Ada panas bumi, matahari atau surya, angin atau bayu, air atau hidro, serta biomassa.

Berikut merupakan jenis energi terbarukan yang ada di Indonesia:

1. Panas Bumi

Energi panas bumi merupakan sumber energi yang berasal dari peluruhan radioaktif, yang memanaskan bumi dari dalam. Panas bumi sendiri adalah energi termal atau panas yang dihasilkan serta disimpan di dalam perut bumi. Energi ini berasal dari energi yang merupakan hasil dari proses pembentukan planet sebesar 20 persen dan peluruhan mineral dan radioaktif sebesar 80 persen. Indonesia memiliki 13 Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) dengan total kapasitas mencapai 1.948,5 megawatt (MW).

2. Matahari atau Surya

Energi Matahari atau tenaga surya adalah energi yang didapat atau diperoleh dengan cara mengumpulkan panas dari sinar matahari.

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan sinar matahari adalah alat seperti menara surya atau panel sel surya, yang kemudian diolah menjadi energi listrik.

3. Angin atau Bayu

Tenaga angin dihasilkan oleh tekanan udara yang terjadi karena adanya perbedaan temperatur pada dua tempat yang berbeda. Cara pengumpulan tenaga angin menggunakan kincir angin atau turbin yang digerakan oleh dorongan angin kemudian dimanfaatkan untuk menghasilkan energi listrik maupun energi kinetik.

4. Air atau Hidro

Energi tenaga air adalah pemanfaatan air sebagai sumber energi dengan cara pengumpulan air kemudian digunakan untuk menggerakkan turbin yang didesain untuk mendapatkan energi dari beragam penampungan (*reservoir*), ketinggian, serta kecepatan aliran air. Sampai saat ini terdapat kurang lebih 50 Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang dapat menyuplai listrik sebesar 5,37 giga watt (GW).

5. Biomassa

Biomassa merupakan sumber energi yang dihasilkan dari bahan bakar bio atau biasa disebut sebagai *biofuel*. Jenis energi ini dapat digunakan sebagai bahan bakar langsung atau dapat diolah menjadi bahan bakar jenis lainnya seperti biodiesel, biogas, dan bioethanol, bergantung kepada sumber bahan bakar bio tersebut.⁷⁵

Indonesia memiliki potensi energi terbarukan yang cukup besar dan memiliki beragam jenis sumber. Namun dalam sisi pemberdayaan sumber energi terbarukan, Indonesia dinilai belum bisa memproduksi sumber energi ini secara optimal karena adanya berbagai kendala, seperti letak geografis dan biaya investasi yang tinggi. Berikut merupakan data–data dari energi terbarukan beserta potensi tenaga listrik yang akan dihasilkan:



⁷⁵ Sanspower, “Mengenal Macam – Macam Energi Terbarukan di Indonesia”, diakses dari <https://www.sanspower.com/mengenal-macam-macam-energi-terbarukan-di-indonesia.html>, pada 30 Mei 2022 pukul 12.45.

No	Jenis Energi	Sumber Daya	Potensi	Kapasitas Terpasang
1	Panas bumi/ <i>Geothermal</i>	N/A	29,544 MW	1,438.5 MW
2	Hidro/ <i>Hydro</i>	75,091 MW	45,379 MW** (sumber daya teridentifikasi)	8,671 MW**
3	Mini-mikrohidra/ <i>Mini-mikro hydra</i>	N/A	19.385 MW	2,600.76 KW*
4	Biomassa/ <i>Biomass</i>	32,654 MWe*	N/A	1,626 MW (<i>off-grid</i>)* 91.1 MW (<i>on-grid</i>)*
5	Energi surya/ <i>Solar energy</i>	4.80 kWh/m ² /day***	N/A	14,006.5 KW***
6	Energi angin/ <i>Wind energy</i>	970 MW**	N/A	1.96 MW***
7	Uranium	3.000 MW****	N/A	30 MW****
8	Shale gas	574 TSCF**** 93.36 TSCF*****	N/A	N/A
9	Gas metana batu bara/ <i>Coal bed methane</i>	453 TSCF**** 84.29 TSCF*****	N/A	N/A
10	Gelombang laut/ <i>Wave energy</i>	17.989 MW (Potensi praktis/ <i>practical potential</i>)	N/A	N/A
11	Energi panas laut/ <i>Ocean thermal energy conversion (OTEC)</i>	41,012 MW (Potensi praktis/ <i>practical potential</i>)**	N/A	N/A
12	Pasang surut/ <i>Tide and tidal power</i>	4,800 MW (Potensi praktis/ <i>Practical potential</i>)**	N/A	N/A
13	Bioenergi	N/A	N/A	1,626 MW (<i>off-grid</i>)

Gambar 4.1.1.2 Potensi dan Pemanfaatan Sumber – Sumber Energi Baru dan Terbarukan
Sumber : Poppy S. Winanti, dkk (2020)

4.1.2 Energi Panas Bumi

Dalam penelitian ini, energi yang akan menjadi pembahasan adalah energi panas bumi. Panas bumi merupakan energi yang bersumber dari panas yang terkandung dalam perut bumi dan pada umumnya berasosiasi dengan keberadaan gunung api. Cara kerja panas bumi adalah memanfaatkan air yang bersumber dari

hujan yang meresap ke dalam batuan di bawah tanah hingga mencapai batuan *reservoir*. Air tersebut kemudian dipanaskan oleh magma yang menjadi sumber panas utama sehingga menghasilkan uap panas atau disebut sebagai *fluida thermal* dengan kisaran temperatur antara 240 derajat hingga 310 derajat celcius. Selanjutnya, uap tersebut dimanfaatkan untuk menggerakkan turbin dan memutar generator sehingga menghasilkan energi listrik.



Gambar 4.1.2.1 Cara Kerja Panas Bumi
Sumber : Asosiasi Panas Bumi Indonesia

Secara sederhana pemanfaatan panas bumi adalah seperti memasak air menggunakan ketel. Sumber panas memasak air adalah kompor, sedangkan pada panas bumi berasal dari magma. Uap dihasilkan dari pemanasan air yang berada dalam ketel tersebut, di panas bumi yang menjadi ketelnya adalah batuan reservoir yang berada jauh dibawah tanah. Karena dipanaskan, fluida tersebut berubah menjadi uap.

Berikut merupakan karakteristik umum dari energi panas bumi, yaitu:

1. Sumber energi bersih, ramah lingkungan, dan *sustainable*.
2. Bebas dari resiko kenaikan bahan bakar fosil.
3. Tidak tergantung kepada cuaca, supplier, dan ketersediaan fasilitas pengangkutan dan bongkar muat dalam pasokan bahan bakar.⁷⁶

Panas bumi merupakan energi terbarukan, yang dipelopori oleh Pangeran Piero Ginori Conti dengan mencoba menyalakan generator panas bumi pertama di dunia pada 4 Juli 1904 di area panas bumi Larderello di Italia. Energi panas bumi saat itu pertama kali hanya dimanfaatkan untuk menyalakan lampu bohlam. Namun beranjak dari sana, energi panas bumi terus berkembang di dunia, dengan pemanfaatannya yang sudah meluas kini dimanfaatkan untuk memenuhi pasokan kebutuhan tenaga listrik suatu daerah.⁷⁷

Panas bumi di Indonesia mulai ditemukan pada tahun 1926, setelah Pemerintah Kolonial Belanda melakukan pengeboran sumur panas bumi pertama di Indonesia, tepatnya di area Kamojang, Garut, Jawa Barat. Sampai saat ini, sumur tersebut masih mengeluarkan uap panas bumi meski hanya dibor sedalam 60 meter. Hal ini mengindikasikan bahwa panas bumi merupakan energi yang

⁷⁶ Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE), “Energi Panas Bumi Ramah Terhadap Lingkungan Sekitar”, diakses dari <https://ebtke.esdm.go.id/post/2017/08/22/1733/energi.panas.bumi.ramah.terhadap.lingkungan.sekitar>, pada 30 Mei 2022 pukul 13.00.

⁷⁷ Supreme Energy. 2019. *Peran Supreme Energy Terhadap Pembangunan Masyarakat dan Lingkungan* (Jakarta: Supreme Energy).

berkelanjutan. Sumur pertama ini berada di daerah Samarang, Garut, Jawa Barat yang berada di ketinggian 1.730 M DPL.⁷⁸

Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Kamojang menjadi pembuka tren penggunaan panas bumi yang memunculkan banyak sumur panas bumi lainnya di Indonesia. Pemerintah Kolonial Belanda sudah mengeksplorasi dan melakukan uji coba dengan pengeboran dangkal sebanyak 5 sumur di area Kamojang pada tahun 1926, namun terhenti di tahun 1928.

Pada tahun 1978, pengembangan sumur panas bumi di area Kamojang dilanjutkan. Upaya ini dilakukan melalui kerjasama dengan Pemerintah Selandia Baru. Setelah dikembangkan kembali pada tahun 1978, area panas bumi Kamojang sukses beroperasi dan menjadi PLTP pertama di Indonesia dengan kapasitas produksi listrik yang dihasilkan sebesar 250 kilowatt (KW). Pembangkit listrik ini diresmikan pengoperasiannya oleh Menteri Pertambangan dan Energi pada saat itu, Profesor Soebroto.⁷⁹

4.2 PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD)

Perusahaan multinasional atau multinational corporation (MNC) merupakan suatu perusahaan yang melibatkan penanaman modal asing dan memiliki aktivitas nilai tambah di lebih dari satu negara. Kegiatan perusahaan multinasional terbagi

⁷⁸ Kementerian ESDM RI, “Ini Sumur Panas Bumi Pertama di Indonesia”, diakses dari <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/ini-sumur-panas-bumi-pertama-di-indonesia>, pada 30 Mei 2022 pukul 13.41.

⁷⁹ Kementerian ESDM RI, *Ibid.*

menjadi dua berdasarkan karakteristiknya, yaitu mengkoordinasikan seluruh masalah dalam satu struktur perusahaan dan memiliki bagian besar dalam transaksi ekonomi yang berhubungan dengan aktivitas koordinasi lintas negara. Karakteristik ini yang membedakan antara perusahaan multinasional dengan perusahaan nasional maupun perusahaan lainnya.⁸⁰

MNC termasuk menjadi aktor utama dalam praktek bisnis internasional. Hal ini dikarenakan MNC memegang peranan penting dalam transaksi internasional. Kegiatan impor dan ekspor menjadi tahap awal dari operasi internasional suatu perusahaan multinasional. Subjek dalam perdagangan internasional secara tegas sangat memperhitungkan peranan Pemerintah yang besar dalam hubungan dengan MNC serta perusahaan lainnya di dalam bisnis internasional.⁸¹

Suatu perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan multinasional yaitu memiliki kantor pusat di satu negara dan juga memiliki kantor cabang di berbagai negara. Kegiatan utama dari perusahaan multinasional adalah memasok kebutuhan pasar dalam negeri dan melayani pasar luar negeri secara langsung. Perusahaan multinasional juga sangat dituntut untuk menjaga kerjasamanya dengan perusahaan maupun pemerintah negara lain, dikarenakan struktur dalam perusahaan ini

⁸⁰ John H. Dunning, 2008. *Multinational Enterprises and the Global Economy, Second Edition* (Inggris: Edward Elgar Publishing Limited).

⁸¹ Ermawati, "Perusahaan Multinasional", diakses dari https://www.academia.edu/5773693/Pengertian_MNC, pada 1 Juli 2022 pukul 13.53.

menghindari biaya yang melekat antara perantara dengan entitas terpisah yang mengambil dan memanfaatkan pengetahuan perusahaan mereka sendiri.⁸²

Dalam penelitian ini terdapat empat perusahaan multinasional yang melakukan kerjasama berupa investasi asing langsung. Satu dari empat perusahaan multinasional yang terlibat merupakan perusahaan multinasional asal Indonesia yang melakukan kerjasama dengan perusahaan multinasional lain untuk mendapatkan lebih banyak modal guna optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam Indonesia. Sedangkan tiga perusahaan multinasional lainnya melakukan investasi asing terhadap perusahaan multinasional asal Indonesia tersebut dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sebesar mungkin.

PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD) menjadi salah satu perusahaan multinasional asal Indonesia yang bergerak dalam bidang energi. Berdirinya Supreme Energy diawali dengan turunnya produksi minyak dan gas bumi dunia di tahun 2007, dan kelangkaan energi semakin terasa di Indonesia. Situasi ini mendorong Pemerintah Indonesia mencari sumber energi non-fosil yaitu energi baru terbarukan (EBT). Hal inilah yang mengunggah Supramu Santosa sebagai pendiri Supreme Energy dalam mendirikan PT Supreme Energy pada tahun 2007, dengan visi untuk menjadi perusahaan panas bumi terkemuka di Indonesia.⁸³

Pada tahun 2012, Supreme Energy menandatangani *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan PT PLN (Persero) untuk mengembangkan tiga wilayah

⁸² Robert J. Carbaugh. 1997. *International Economics* (Boston: Cengage South Western).

⁸³ Supramu Santosa. 2020. *The Power of Dream and Prayers* (Jakarta: Supreme Energy). Hal. 151 – 152.

kerja panas bumi. Ini menjadikan Supreme Energy sebagai salah satu pelopor perusahaan pembangkit listrik tenaga panas bumi swasta di Indonesia.⁸⁴

PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD) diberikan izin Wilayah Kerja Panas Bumi atau WKP, Rantau Dedap, yang berlokasi di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada awalnya, SERD terdiri dari konsorsium tiga perusahaan, yaitu PT Supreme Energy, Marubeni (perusahaan yang berbasis di Jepang), dan ENGIE (perusahaan yang berbasis di Prancis). Namun pada Desember 2017, perusahaan asal Jepang lainnya turut bergabung dengan konsorsium SERD, yaitu Tohoku Electric Power. Pendanaan awal SERD dilakukan dengan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan konsorsium lembaga keuangan Asian Development Bank, Japan Bank for International Cooperation, Nippon Export and Investment Insurance, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Mitsubishi UFJ Financial Group, dan Mizuho Bank.⁸⁵

PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD) merupakan perusahaan tertutup, dikarenakan SERD memiliki modal dari kalangan tertentu saja dan tidak menjual sahamnya kepada publik. Hal tersebut merupakan ciri-ciri dari perusahaan tertutup. SERD mendapatkan modal dengan cara mengajak perusahaan lain untuk bekerja sama dalam membangun perusahaan tersebut dan tidak menjual sahamnya kepada

⁸⁴ Supreme Energy, "PT Supreme Energy", diakses dari <https://www.supreme-energy.com/share-holders/pt-supreme-energy>, pada 1 Juli 2022 pukul 14.30.

⁸⁵ Supreme Energy, "PT Supreme Energy Rantau Dedap", diakses dari <https://www.supreme-energy.com/pt-supreme-energy-rantau-dedap>, pada tanggal 8 Agustus 2022 pukul 23.59.

publik. Berikut merupakan struktur perusahaan dari PT Supreme Energy Rantau Dedap :



Gambar 4.2.1 Struktur PT Supreme Energy Rantau Dedap
Sumber : <http://zero.supreme-energy.com/>

Proyek PT Supreme Energy Rantau Dedap berlokasi di dalam kawasan hutan lindung Bukit Jambul Gunung Patah. Sumber panas dalam proyek ini berasal dari Bukit Besar dan Anak Bukit Besar dari intrusi yang tertimbun pada zona rekahan cincin kaldera. SERD telah mendapat persetujuan dari Kementerian ESDM berdasarkan surat penugasan No. 5834/26/MEM.L /2011 pada 30 September 2011.⁸⁶ Dan setelah melakukan Power Purchase Agreement (PPA) bersama PT PLN, SERD melakukan studi studi awal *Geological* dan *Geophysical* (G&G) dan selesai pada

⁸⁶ *Ibid.*

tahun 2016. Tahun 2018 SERD mulai membangun pembangkit listrik, dan telah memulai commercial operation date (COD) pada Desember 2021.⁸⁷

4.3 Investasi Asing

Investasi Asing atau Penanaman Modal Asing merupakan suatu kegiatan penanaman modal dalam melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh investor asing, baik menggunakan modal asing sepenuhnya maupun berpatungan dengan investor dalam negeri.⁸⁸ Investor asing dapat berupa perseorangan, badan usaha, maupun dari Pemerintah negara lain yang melakukan penanaman modal asing di Indonesia. Sedangkan untuk modal asing tersebut, dikatakan sebagai modal asing sepenuhnya apabila investasi asing tersebut dilakukan hanya oleh investor asing yang akan melakukan investasi asing di Indonesia. Dan dikatakan modal asing yang berpatungan dengan investor dalam negeri, investor asing tersebut merangkul investor dari Indonesia untuk melakukan penanaman modal asing di wilayah kedaulatan Indonesia.

Investasi Asing di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal Asing, yang menyebutkan bahwa “Penanaman Modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh

⁸⁷ Supreme Energy, “Rantau Dedap Status”, diakses dari <http://zero.supreme-energy.com/pt-supreme-energy-rantau-dedap/status>, pada 10 Agustus 2022 pukul 00.17.

⁸⁸ Fajar Billy Sandi, “PMA: Serba – Serbi Penanaman Modal Asing & Aspek Pajaknya”, diakses dari <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/pma>, pada 25 Mei 2022 pukul 14.00.

penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri”.⁸⁹ Pengertian modal asing menurut UU No. 25 Tahun 2007 adalah:

1. Bentuk dari alat pembayaran luar negeri yang bukan bagian dari kekayaan devisa Indonesia, yang digunakan sebagai pembiayaan perusahaan di Indonesia dengan persetujuan Pemerintah.
2. Alat-alat untuk perusahaan, termasuk penemuan-penemuan dari milik orang asing dan bahan-bahan, yang dimasukkan dari luar ke dalam wilayah Indonesia, selama alat-alat tersebut tidak dibiayai dari kekayaan devisa Indonesia.
3. Merupakan bagian dari hasil keuntungan perusahaan yang diperkenankan ditransfer, namun dipergunakan untuk membiayai perusahaan di Indonesia berdasarkan UU No. 25 Tahun 2007.⁹⁰

Undang-Undang juga mengatur tentang kebijakan pajak terhadap investasi asing, UU tersebut adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan. UU ini merupakan perubahan keempat dari UU No. 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan, dalam Pasal 31A disebutkan kepada wajib pajak yang melakukan penanaman modal di bidang usaha tertentu dan/atau di daerah-

⁸⁹ JDIH BPK RI, “Undang – Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2007, Tentang Penanaman Modal”, diakses dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2007/25TAHUN2007UU.htm>, pada 25 Mei 2022 pukul 14.20.

⁹⁰ Firdaus Jufrida, Mohd. Nur Syechalad, Muhammad Nasir. 2016. “Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* Vol. 2 No. 1 (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala).

daerah tertentu yang mendapat prioritas tinggi dalam skala nasional akan diberikan fasilitas perpajakan dalam bentuk:

1. Pengurangan penghasilan neto paling tinggi 30% dari jumlah penanaman yang dilakukan.
2. Penyusutan dan amortisasi (penghapusan atau pernyataan tidak berlaku terhadap surat-surat berharga yang nilainya telah dibayarkan kembali atau telah hilang)⁹¹ yang dipercepat.
3. Kompensasi kerugian yang lebih lama, tetapi tidak lebih dari sepuluh tahun.
4. Pengean Pajak Penghasilan atas dividen sebesar 10%, kecuali apabila tarif menurut perjanjian perpajakan yang berlaku menetapkan lebih rendah.⁹²

Dalam pengertiannya, terdapat beberapa hal yang membedakan antara investasi asing dengan investasi dalam negeri, yaitu:

1. Subjek Penanam Modal

Perbedaan yang paling menonjol antara investasi asing dan investasi dalam negeri adalah dapat dilihat dari investor itu sendiri, investasi asing modalnya diperoleh dari warga negara asing, badan usaha asing, dan/atau pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di

⁹¹ KBB Online, “amortisasi”, diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/amortisasi>, pada 25 Mei 2022 pukul 16.23.

⁹² Ditjen Pajak RI, “Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2008”, diakses dari <https://www.pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-36-tahun-2008>, pada 25 Mei 2022 pukul 16.20.

wilayah Indonesia. Sedangkan untuk investasi asing, modal didapatkan dari warga negara Indonesia, badan usaha Indonesia, negara Indonesia, atau daerah lain yang melakukan penanaman modal di wilayah Indonesia.

2. Sektor Bidang Usaha

Penanaman modal asing dapat dilakukan hampir di seluruh sektor bidang usaha di Indonesia, namun terdapat beberapa sektor bidang usaha yang menutup diri dari penanaman modal asing yang telah diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal. Usaha yang tertutup meliputi usaha produksi senjata, mesiu, alat peledak, peralatan perang, dan bidang usaha yang secara eksplisit dinyatakan tertutup berdasarkan Undang – Undang.

3. Sektor Ketenagakerjaan

Di Indonesia meskipun modalnya dari asing, namun perusahaan tersebut wajib untuk merekrut tenaga kerja Indonesia sebagai prioritasnya. Tak hanya itu, perusahaan tersebut juga wajib untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja yang bersangkutan dengan cara menyediakan pelatihan untuk para tenaga kerjanya.⁹³

⁹³ Bizlaw, “Perbedaan Penanaman Modal Asing Dan Penanaman Modal Dalam Negeri”, diakses dari <https://bizlaw.co.id/perbedaan-pma-dan-pmdn/>, pada 1 Juli 2022 pukul 12.34.

Berikut merupakan para investor asing yang melakukan investasi kepada perusahaan Supreme Energy Rantau Dedap:

4.3.1 ENGIE S.A

ENGIE merupakan perusahaan utilitas listrik multinasional Perancis, yang berkantor pusat di La Défense, Courbevoie. Didirikan pada 22 Juli 2008 dan beroperasi dalam bidang transisi energi, pembangkit dan distribusi listrik, gas alam, nuklir, energi terbarukan dan minyak. ENGIE termasuk ke dalam referensi global dalam energi dan layanan rendah karbon yang ditujukan dalam percepatan transisi menuju dunia yang netral karbon, melalui pengurangan konsumsi energi dan solusi yang lebih ramah lingkungan.⁹⁴

Perusahaan ENGIE memiliki komitmen dalam menghadapi tantangan utama revolusi energi menuju dunia yang lebih ter dekarbonisasi, terdesentralisasi, dan digital. Perusahaan ENGIE juga dikenal sebagai perusahaan yang sangat peduli terhadap isu perubahan iklim, oleh sebab itu perusahaan ini bertujuan untuk menjadi pemimpin dunia energi baru dengan berfokus kepada tiga kegiatan utama untuk masa depan, seperti pembangkit karbon rendah khususnya dari gas alam dan EBT, infrastruktur energi, dan solusi efisien yang disesuaikan dengan semua pelanggannya.⁹⁵

⁹⁴ ENGIE, “Identity Card”, diakses dari <https://www.engie.com/en/group/who-are-we/identity-card>, pada 1 Juli 2022 pukul 14.32.

⁹⁵ Supreme Energy, 2018, Siaran Pers – PT. Supreme Energy Rantau Dedap signed a Loan Agreement for Rantau Dedap Geothermal Development, diakses dari <https://www.supreme-energy.com/news/post/pt-supreme-energy-rantau-dedap-signed-a-loan-agreement-for-rantau-dedap-geothermal-development>, pada 10 Agustus 2022 pukul 02.25.

ENGIE telah hadir lebih dari 60 tahun di Indonesia, dengan memiliki komitmen untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, yaitu salah satunya adalah ekonomi dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Hal ini direalisasikan melalui peningkatan pasokan energi dengan gas alam dan EBT, serta meningkatkan efisiensi energi dan memberikan solusi untuk tantangan dunia energi baru.⁹⁶

4.3.2 Marubeni

Perusahaan Marubeni adalah perusahaan multinasional asal Jepang. Marubeni didirikan pada 1 Desember 1949, yang mempunyai kantor pusat di Chiyoda-ku, Tokyo, Jepang. Marubeni bergerak dalam bisnis impor dan ekspor serta bisnis domestik yang mencakup bidang gaya hidup, bisnis ICT dan real estate, hasil hutan, makanan, bisnis agribisnis, kimia, energi, logam dan sumber daya mineral, bisnis listrik, dan lainnya. Perusahaan ini termasuk ke dalam *sogo shosha* terbesar kelima dan memimpin pangsa pasar perdagangan di Jepang.⁹⁷

Marubeni dirintis sejak tahun 1872 oleh Chubei Itoh dengan membuka outlet kecil di Osaka bernama Benchu dan pada tahun 1914 ia dan kakaknya Chobei Itoh bergabung dalam satu perusahaan swasta bernama C.Itoh & Co. Setelah melakukan beberapa kali melakukan merger dengan perusahaan lain, terbentuklah Marubeni Co., Ltd., pada tahun 1949. Tidak puas sampai situ, Marubeni Co., Ltd., melakukan ekspansi bisnis dengan melakukan merger

⁹⁶ *Ibid.*

⁹⁷ Marubeni, "Company Profile", diakses dari <https://www.marubeni.com/en/company/profile/>, pada 1 Juli 2022 pukul 14.34.

beberapa perusahaan dan berubah nama menjadi Marubeni-lida Co., Ltd., pada tahun 1955. Baru lah pada tahun 1971 Marubeni Corporation terbentuk setelah melakukan beberapa kali merger dengan perusahaan – perusahaan lain.⁹⁸

4.3.3 Tohoku Electric Power Co., Inc.

Perusahaan Tohoku Electric Power didirikan pada 1 Mei 1951, pada saat Jepang akhirnya bangkit dari kekacauan pasca perang. Tohoku Electric Power mempunyai kantor pusat di Sendai, Miyagi, Jepang. Sejak pasca perang, Tohoku Electric Power bekerja melayani 7,6 juta pelanggan baik individu maupun perusahaan di enam prefektur di wilayah Tohoku dan Prefektur Niigata, dengan tujuan untuk memberikan layanan berkualitas sambil mempertahankan misi terkait peran mereka sebagai utilitas publik.

Tohoku Electric Power memasok listrik berkualitas tinggi yang andal dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat lokal. Perusahaan ini memanfaatkan berbagai sumber energi untuk pembangkit listrik termasuk energi panas bumi.⁹⁹

Tohoku Electric Power digadang-gadang menjadi utilitas listrik terbesar keempat di Jepang dalam hal pendapatan, tepat dibelakang TEPCO, KEPCO, dan Chubu Electric Power. Tohoku Electric Power menjadi satu dari Sembilan perusahaan tenaga listrik yang didirikan dengan mewarisi bisnis Distribusi

⁹⁸ Marubeni, “Our History”, diakses dari <https://www.marubeni.com/en/company/history/>, pada 10 Agustus 2022 pukul 01.40.

⁹⁹ Tohoku Electric Power, “Overview”, diakses dari https://www.tohoku-epco.co.jp/english_f/about/overview/, pada 1 Juli 2022 pukul 14.36.

Tohoku, yaitu distribusi pengiriman Jepang oleh reorganisasi kekuasaan. Area suplai nya mencakup Northeast 6 prefektur dan Niigata. Perusahaan ini memiliki 229 Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir, dan menjadi yang terbesar kelima di antara Sembilan perusahaan utilitas listrik dengan volume penjualan 84 miliar kWh pada tahun 2007.¹⁰⁰

4.4 Strategi

Kata strategi berasal dari dua suku kata dalam bahasa Yunani, yaitu stratos yang berarti militer dan ag yang berarti memimpin. Dengan begitu strategi memiliki arti sebagai seni atau ilmu untuk menjadi Pemimpin atau Jenderal. Namun strategi memiliki arti lain, yaitu sebagai sebuah rencana dalam pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu dalam mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁰¹

Strategi termasuk ke dalam ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, dengan menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang bertujuan untuk meraih keuntungan secara aktual dalam bisnis. Jhon A. Bryne menyebutkan bahwa strategi merupakan suatu pola dasar dari sasaran dan direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan lainnya.¹⁰²

¹⁰⁰ Mimir, "Tohoku Electric Power Co., Inc.", diakses dari <https://www.marubeni.com/en/company/history/>, pada 10 Agustus 2022 pukul 02.03.

¹⁰¹ Fandy Tjiptono. 2008. *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: CV. Andi Offset). Hal. 3.

¹⁰² Ali Hasan. 2010. *Marketing Bank Syariah* (Jakarta: Ghalia Indonesia). Hal. 29.

Strategi diartikan sebagai tindakan-tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang digunakan untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan dalam bersaing. Daya saing strategis dan profitabilitas tinggi menjadi daya ukur keberhasilan suatu perusahaan, karena hal tersebut termasuk ke dalam fungsi kemampuan perusahaan dalam mengembangkan dan menggunakan kompetensi inti baru lebih cepat daripada usaha pesaing untuk meniru keunggulan yang ada saat ini.¹⁰³

Hill dan Jones menjelaskan, terdapat dua pendekatan dalam mendefinisikan strategi, pendekatan tersebut disebut sebagai pendekatan tradisional dan pendekatan baru. Pendekatan tradisional menjelaskan bahwasannya strategi merupakan suatu rencana kedepan, yang bersifat antisipatif atau disebut sebagai *forward looking*. Sebaliknya, strategi dalam pengertian pendekatan baru, disebut sebagai sebuah pola yang bersifat reflektif atau *backward looking*.¹⁰⁴

J. R. David memiliki pandangan dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal*, yang memiliki arti bahwasannya strategi merupakan pembelajaran yang diartikan sebagai sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁰⁵

¹⁰³ Hitt Michael, dkk. 1997. *Manajemen Strategis* (Jakarta: Erlangga). Hal. 137.

¹⁰⁴ Nanang Fatah. 2013. *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), Cet II. Hal, 53.

¹⁰⁵ Hendrawan Supratikno, Et.al. 2003. *Advanced Strategik Management* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama). Hal. 1.

Dalam strategi terdapat topik penting tentang strategi dalam bisnis, topik penting tersebut adalah manajemen strategis, yang ditujukan untuk mendapatkan keuntungan dari hal tersebut. Manajemen strategis menurut Fred R. David, didefinisikan sebagai sebuah seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang membuat sebuah organisasi berhasil mencapai tujuannya. Tambahnya, manajemen strategis lebih berfokus kepada usaha untuk mengintegrasikan manajemen, pemasaran, keuangan atau akuntansi, produksi atau operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi komputer untuk mencapai keberhasilan.¹⁰⁶

Wheelen dan Hunger turut menjelaskan pengertian manajemen strategis, menurut mereka manajemen strategis merupakan suatu rangkaian keputusan manajerial dan tindakan yang menentukan kinerja jangka panjang dari perusahaan. Hal ini juga mencakup tentang pemindaian lingkungan, baik lingkungan internal maupun eksternal, perumusan strategi atau perencanaan jangka panjang, dan terakhir adalah pelaksanaan dan evaluasi pengendalian strategi.¹⁰⁷ Aime Heene dan Sebastian Desmidt, menambahkan bahwa terdapat 5 tugas penting dalam manajemen strategi, yaitu :

1. Mengembangkan visi dan misi.
2. Menetapkan tujuan dan sasaran.

¹⁰⁶ Fred R. David. 2011. *Strategic Management – Manajemen Strategi Konsep* (Jakarta: Salemba Empat). Hal. 5.

¹⁰⁷ Thomas L. Wheelen dan J. David Hunger. 2008. *Strategic Management and Business Policy* (New Jersey: Prentice Hall International). Hal. 3.

3. Menciptakan suatu strategi mencapai sasaran.
4. Mengimplementasikan dan melaksanakan strategi.
5. Mengevaluasi strategi dan pengarahannya.¹⁰⁸

Penjelasan lain datang dari John dan Richard, yang menyebutkan bahwa manajemen strategi dapat diartikan sebagai seperangkat alat keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi dari rencana yang dibuat untuk mencapai tujuan. John dan Richard mengatakan hal tersebut terdiri dari Sembilan tugas pokok:

1. Memformulasikan misi perusahaan.
2. Mengembangkan model analisis tentang strategi perusahaan yang merefleksikan kondisi internal dan kemampuan perusahaan.
3. Menilai lingkungan eksternal perusahaan.
4. Menganalisis strategi pilihan yang paling cocok bagi perusahaan.
5. Mengidentifikasi setiap pilihan strategi dan memilih strategi.
6. Mengidentifikasi dan menentukan strategi utama perusahaan yang bersifat jangka panjang.
7. Mengembangkan tujuan dan strategi perusahaan yang berjangka pendek.
8. Mengimplementasikan strategi yang telah dipilih dengan anggaran dan alokasi sumber daya.

¹⁰⁸ Aime Heene dan Sebastian Desmidt. 2010. *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*, dialihbahasakan oleh Faisal Afiff (Bandung: PT. Refika Aditama). Hal. 9 – 10.

9. Mengevaluasi keberhasilan dari strategi yang sebelumnya telah diimplementasikan.¹⁰⁹



¹⁰⁹ Hendra Cipta. 2011. “Analisis Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja I” dalam *Jurnal Manajemen Kinerja I* (Padang: Universitas Andalas).